

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit *tenure*, audit *fee*, ukuran perusahaan dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 230 data sampel perusahaan setelah sebelumnya dilakukan tahap penyaringan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada variabel independen yang pertama (audit *tenure*) memiliki hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dapat diartikan bahwa lama atau tidaknya suatu perikatan audit yang terjadi antara perusahaan dengan auditor tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor.
2. Pada variabel independen yang kedua (audit *fee*) memiliki hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan kemungkinan ketika kedua pihak sudah sepakat dengan kontrak sebelum melakukan jasanya kemungkinan dari pihak klien tidak mampu membayar fee yang tinggi semisal dikarenakan kondisi perusahaan yang tiba tiba tidak membaik atau bisa juga dengan bagaimana kinerja dari auditor tersebut yang

mungkin tidak sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga fee yang didapatkan tidak sesuai yang menyebabkan audit fee ini tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Karena dengan adanya problem seperti itu menyebabkan kualitas audit yang dihasilkan tidak bisa maksimal.

3. Pada variabel independen yang ketiga (ukuran perusahaan) memiliki hasil berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena semakin besar perusahaan, maka *agency cost* yang terjadi akan semakin meningkat. Sehingga perusahaan yang memiliki ukuran besar akan lebih cenderung memilih jasa auditor besar yang professional, independen serta memiliki reputasi yang baik untuk menghasilkan kualitas audit yang lebih baik lagi.
4. Pada variabel independen yang keempat (spesialisasi auditor) memiliki hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa baik auditor spesialisasi maupun tidak spesialisasi mempunyai pengalaman yang sama dalam mengungkapkan kondisi perusahaan untuk memberikan hasil audit yang berkualitas.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya memiliki keterbatasan sendiri dari penelitian itu. Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak mencantumkan komponen yang dicari sehingga harus membuang perusahaan tersebut dari sampel penelitian ini

2. Untuk pengukuran dari variabel dependennya hanya membandingkan penggunaan KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four* saja

### 5.3 Saran

Adanya keterbatasan yang telah peneliti sampaikan pada subbab atas, maka saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa menambah variabel independen dengan pengukuran yang komponennya mudah dicari dan selalu ada disetiap laporan keuangan tahunan perusahaan agar sampel data perusahaan tidak terjadi pengurangan seperti rotasi audit, reputasi auditor, komite audit, dan lainnya agar mendapatkan hasil yang lebih memuaskan lagi mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian lebih dari lima tahun karena dengan diperpanjangnya periode penelitian diharapkan dapat memungkinkan mendapatkan hasil yang maksimal (terutama pada variabel independen spesialisasi auditor)
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran yang berbeda untuk variabel dependennya untuk mendapatkan hasil yang lebih valid lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdelrhman, A. N., Labib, K. Z., & Elbayoumi, A. F. (2014). Measuring Audit Firms' Intellectual Capital as a Determinant of Audit Quality: A Suggested Model. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 10(1), 59–79.
- Amahalu, N. N., & Beatrice, O. E. (2017). Determinants of Audit Quality: Evidence from Deposit Money Banks Listed on Nigeria Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 7(2), 117–130.  
<https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v7-i2/2877>
- Andriani, N., & Nursiam. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–39.  
<https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5559>
- Darya, K., & Puspitasari, S. A. (2016). *Reputasi KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Klien, dan Kualitas Audit*. pp 97-109.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- El-Gammal, W. (2012). *Determinants of Audit Fees : Evidence from Lebanon*. 5(11), 136–145. <https://doi.org/10.5539/ibr.v5n11p136>
- Ganesan, Y., Narayanan, R., Haron, H., & Pitchay, A. A. (2019). Does Audit Fees and Non-Audit Fees Matters in Audit Quality? *FGIC 2nd Convergence on Governance and Intergrity 2019, KnE Social Science*, 1074–1083.  
<https://doi.org/10.18502/kss.v3i22.5112>
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yoga Pratama.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, audit tenure terhadap kualitas audit. *E-Jurnal.Lppmunsera, Vol.5(1)*, 11–21.  
<https://akuntabilitasuinjkt.wordpress.com/tag/audit-tenure/>
- Ilechukwu, F. U. (2017). Effect of Audit Fee on Audit Quality of Listed Firms in Nigeria. *International Journal of Trend in Research and Development*, 4(5), 319–326. <http://www.ijtrd.com/papers/IJTRD12154.pdf>
- Jannah, R. (2018). Pengaruh Tenure Audit, Fee Audit dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi STIE*

*Muhammadiyah Palopo*, 4(2), 43–57.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/ja001.v4i2.526>

Jensen, M. C and Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure”. *Journal of Financial Economics*, Vol.3(No.4), pp 305-360.

Jogiyanto. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis “Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. (Edisi 6). BPFE-YOGYAKARTA.

Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(3), 1–10.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6199/5985>

Luthfisahar, N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 8(2).  
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6493>

Mgbame, C.O., Eragbhe, E, dan Osazuwa, N. (2013). Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis. *European Journal of Business and Management*, Vol.4,No.7(ISSN : 2355-9357), pp.154-159.

Mgbame, C. O., & Eragbhe, Emmanuel Osazuwa, N. P. (2012). Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis. *European Journal of Business and Management*, 4(7).  
<https://www.iiste.org/Journals/index.php/EJBM/article/view/1823>

Nizar, A. A. (2017). Pengaruh Rotasi, Reputasi dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Listed di BEI). *Jurnal Nasional UMP*, XV(2), 157–172.  
<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1877>

Panjaitan, C. M., & Chariri, A. (2014). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–12.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6061/5850>

Pramaswaradana, I. G. N. I., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor dan Umur Publikasi pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 167–168.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/25333>

Rinanda, N., & Nurbaiti, A. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2012-2016). *E-Proceeding of Management, Vol.5*(No.2), 2108–2116.

Rizkiani, N. M., & Nurbaiti, A. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Spesialisasi Auditor dan Leverage Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Infrastruktur , Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Aksara Public, 3*(2), 109–119. <http://aksarapublic.com/index.php/home/article/view/237>

Rosnidah, I. (2010). Refleksi hasil penelitian empiris. *Jurnal Akuntansi, Vol.14*(3), 326–329.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sutani, D., & Khairani, S. (2018). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Audit Delay dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi, Infrastuktur dan Utilities yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017*. <https://core.ac.uk/reader/187738873>

[www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)

[www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

